



PPDB SMP JALUR BIBIT UNGGUL DIMINATI

SD Antusias Kumpulkan Data Siswa

UMBULHARJO (MERAPI) - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jalur bibit unggul jenjang SMP negeri di Kota Yogyakarta diminati. Terbukti hampir semua SD di Yogyakarta antusias mengumpulkan data bibit unggul calon siswa yang akan mengikuti PPDB jalur tersebut.

Ketua PPDB 2019 Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta Entik Siti Hidayati mengutarakan, sampai Selasa (7/5) siang sudah 85 persen sekolah yang menyerahkan data bibit unggul calon siswa yang berhak mendaftar ke jalur itu. Kemarin adalah batas pengumpulan data bibit unggul ke Disdik Kota Yogyakarta. Total ada 165 SD di wilayah Kota Yogyakarta.

"Masing-masing sekolah menyerahkan data bibit unggul maksimal 10 persen dari jumlah siswa kelas 6 di sekolah itu. Tidak ada yang di bawah 10 persen, semuanya memanfaatkan kuota maksimal tiap SD," kata Entik, Selasa (7/5).

Dia menjelaskan, pendataan siswa bibit itu unggul itu berdasarkan pada nilai rapor dari kelas 4 sampai 6 SD. Ada 5 mata

pelajaran yang menjadi acuan nilai yakni PPKn, Matematika, Bahasa Indonesia, IPA dan IPS. Nilai tersebut kemudian diambil nilai rata-rata. "Masing-masing anak dirata-rata nilai tertingginya dan diambil 10 persen dari jumlah kelas 6," imbuhnya.

Setelah pengumpulan data bibit unggul, sekolah akan mendapatkan token dari Disdik untuk diserahkan ke calon siswa jalur bibit unggul pada 13 Mei. Kemudian calon siswa diminta melakukan aktivasi token itu pada 14-15 Mei. Tahapan pendaftaran secara online dilakukan mandiri oleh calon siswa atau orangtua pada 15-16 Mei.

"Setelah mendaftar secara on-

line nantinya nilai rata-rata siswa pada jalur bibit unggul akan bersaing dalam seleksi. Setiap calon siswa maksimal memilih dua pilihan SMP Negeri. Bisa pilih satu SMP negeri. Setelah dinyatakan lolos diterima calon siswa wajib memproses. Tidak bisa mengundurkan diri," terang Entik.

Sementara itu Pelaksana Tugas Kepala Disdik Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori mengatakan PPDB SMP Negeri di Kota Yogyakarta jalur prestasi, zonasi mutu dan Kartu Menuju Sehat (KMS) akan dilaksanakan serentak dengan PPDB DIY pada 1-3 Juli. Pertimbangannya karena jalur-

jalur PPDB tersebut kuotanya paling banyak misalnya untuk zonasi mutu 40 persen, luar kota kota 5 persen dan KMS 10 persen.

"Kami laksanakan serentak dengan PPDB di DIY karena jalur-jalur itu kuotanya paling banyak. Seleksi pada jalur zonasi mutu, KMS dan luar kota atau zonasi berdasarkan nilai USBN," tambah Budi.

Untuk PPDB SMP negeri zonasi jarak dalam kota sebanyak 30 persen zonasi jarak pendaftaran secara online dilakukan pada 20-25 Juni. Lalu verifikasi pendaftaran 24-25 Juni dan hasil seleksi diumumkan 26 Juni. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005